

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Pendidikan merupakan landasan utama dalam membangun kualitas sumber daya manusia yang unggul. Untuk meningkatkan mutu pendidikan di Indonesia, pemerintah menerapkan Kurikulum Merdeka sebagaimana diatur dalam Keputusan Menteri Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi Nomor 56/M/2022 tentang *Pedoman Penerapan Kurikulum dalam Rangka Peningkatan Pembelajaran*. Kebijakan ini bertujuan meningkatkan kualitas proses pembelajaran, terutama setelah pandemi, dengan memberikan fleksibilitas bagi pendidik dalam merancang pembelajaran. Melalui Kurikulum Merdeka, pendidik dapat menyesuaikan metode pembelajaran dengan karakteristik peserta didik serta kebutuhan satuan pendidikan, sehingga proses belajar menjadi lebih relevan dan efektif (Kemendikbudristek, 2022).

Untuk mendukung implementasi Kurikulum Merdeka, pemerintah menyediakan *Platform Merdeka Mengajar* (PMM) sebagai sarana pendampingan bagi pendidik *Platform Merdeka Mengajar* (PMM) secara resmi diimplementasikan di Indonesia pada 11 Februari 2022 oleh Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi sebagai bagian dari upaya mendukung penerapan Kurikulum Merdeka (Kemendikbudristek, 2022).

Selain itu, penerapan *Platform Merdeka Mengajar* (PMM) juga diperkuat melalui kebijakan administratif, salah satunya dengan diterbitkannya Surat Edaran Nomor 0510/B/BS.01.01/2022 oleh Direktorat Jenderal Guru dan Tenaga

Kependidikan pada Januari 2022. Surat edaran ini menginstruksikan para pendidik dan tenaga kependidikan untuk mengaktifkan Akun Pembelajaran sebagai sarana akses ke PMM. Kebijakan ini bertujuan memastikan seluruh pendidik dapat menggunakan PMM secara optimal dalam mendukung proses pembelajaran. Informasi mengenai surat edaran ini dikutip dari situs Datadikdasmen, sebuah *platform* berbasis website (datadikdasmen.com) yang menyediakan berbagai informasi terkait kebijakan pendidikan di Indonesia.

Dengan adanya dukungan kebijakan tersebut, *Platform Merdeka Mengajar* (PMM) diharapkan dapat semakin optimal dalam mencapai tujuan utamanya, yaitu mendukung guru dalam menciptakan proses pembelajaran yang lebih efektif, efisien, dan inovatif. Selain itu, *platform* ini juga bertujuan mendorong pemanfaatan teknologi digital sebagai bagian integral dalam pengelolaan pendidikan. Melalui PMM, guru diharapkan dapat meningkatkan efisiensi kerja, terutama dalam penyusunan perangkat pembelajaran dan laporan asesmen, serta memanfaatkan sumber belajar berkualitas untuk menunjang kreativitas dalam mengajar (Kemendikbudristek, 2022).

Tidak hanya berperan dalam mendukung proses pembelajaran, *Platform Merdeka Mengajar* (PMM) juga memiliki manfaat strategis lainnya yang semakin memperkuat peran guru dalam dunia pendidikan. Berdasarkan informasi dari Direktorat Jenderal Guru dan Tenaga Kependidikan (GTK) Kemendikbudristek, PMM dikembangkan sebagai solusi untuk membantu guru dalam menerapkan Kurikulum Merdeka serta meningkatkan kualitas pembelajaran di Indonesia. Selain itu, *platform* ini mempermudah administrasi guru dengan menyediakan perangkat untuk perencanaan, pelaksanaan, dan evaluasi pembelajaran secara

lebih terstruktur dan sistematis. Dalam artikel yang dipublikasikan oleh Direktorat Jenderal Guru dan Tenaga Kependidikan (GTK) Kemendikbudristek, dijelaskan bahwa PMM juga mendorong kolaborasi antar guru melalui fitur berbagi materi ajar serta berbagi pengalaman dalam penggunaan *platform*, sehingga memungkinkan adanya lingkungan belajar yang lebih dinamis dan berorientasi pada peningkatan mutu Pendidikan.

Sejak diperkenalkan, PMM telah memberikan berbagai dampak positif terhadap proses pembelajaran dan pengajaran di sekolah. Menurut Inspektorat Jenderal Kemendikbudristek (2022), banyak pendidik merasakan manfaat yang signifikan, antara lain kemudahan dalam mengakses lebih dari 2.000 referensi perangkat ajar berbasis Kurikulum Merdeka, fleksibilitas dalam pengembangan kompetensi melalui pelatihan mandiri dan video inspiratif, serta kemudahan dalam melakukan asesmen diagnostik guna memahami kebutuhan peserta didik. Selain itu, PMM juga mendorong kolaborasi antar guru melalui fitur berbagi materi ajar serta berbagi pengalaman dalam penggunaan *platform*, sehingga menciptakan lingkungan belajar yang lebih dinamis dan berorientasi pada peningkatan mutu Pendidikan. Informasi ini diperoleh dari situs resmi Inspektorat Jenderal Kemendikbudristek (itjen.kemdikbud.go.id, 2022).

Dalam konteks pembelajaran di sekolah dasar, penggunaan teknologi pendidikan seperti *Platform Merdeka Mengajar* (PMM) menjadi salah satu inovasi penting dalam meningkatkan kualitas pengajaran. Dengan berbagai fitur yang tersedia, guru dapat mengakses materi pembelajaran yang lebih variatif serta menyesuaikan metode pengajaran sesuai dengan kebutuhan peserta didik. Hal ini sejalan dengan upaya pemerintah dalam mengimplementasikan Kurikulum

Merdeka, yang menekankan fleksibilitas serta pendekatan pembelajaran yang lebih berpusat pada peserta didik. Namun, meskipun secara konsep PMM memberikan banyak manfaat, implementasinya di sekolah-sekolah dasar masih menghadapi berbagai tantangan, terutama dalam hal kesiapan infrastruktur, literasi digital guru, serta keterpaduan dengan kebutuhan pembelajaran di masing-masing satuan pendidikan.

Salah satu sekolah yang menerapkan *Platform Merdeka Mengajar* (PMM) adalah SD Negeri 057/1 KM V Muara Tembesi, yang menggunakan aplikasi tersebut selama tiga tahun. Meskipun PMM membawa berbagai manfaat bagi guru dalam mengelola pembelajaran, temuan dilapangan mengungkap adanya beberapa ketidaksesuaian dalam pelaksanaannya. Kondisi ini menunjukkan bahwa meskipun PMM dirancang untuk mempermudah proses belajar-mengajar, masih terdapat tantangan yang perlu dianalisis secara lebih mendalam.

Berdasarkan hasil wawancara dengan Kepala Sekolah SD Negeri 057/1 KM V Muara Tembesi, Bapak Suhaimi Havis, S.Pd. bahwa:

“Implementasi penggunaan *Platform Merdeka Mengajar* menghadapi beberapa kendala, antara lain keterbatasan akses terhadap teknologi dan koneksi internet, variasi tingkat pemahaman guru dalam mengoperasikan *platform*, keterbatasan waktu untuk mempelajari serta memanfaatkan fitur-fitur yang tersedia, serta kurangnya kemampuan adaptasi sebagian guru dalam mengintegrasikan teknologi ke dalam proses pembelajaran.”

Untuk mengevaluasi implementasi *Platform Merdeka Mengajar* (PMM) di SD Negeri 057/1 KM V Muara Tembesi, digunakan Model Evaluasi CIPP (*Context, Input, Process, Product*). Evaluasi aspek konteks mengidentifikasi kebutuhan sekolah dalam menerapkan PMM, kesesuaian program, serta tantangan dalam penggunaan teknologi. Dari sisi input, evaluasi berfokus pada pelatihan dan

dukungan, sumber daya, dan kesesuaian program dengan kompetensi guru dalam mendukung penggunaan aplikasi. Pada aspek proses, mengidentifikasi bagaimana PMM diterapkan, mencakup implementasi dikelas, fitur yang paling sering digunakan, dan kendala teknis. Sementara itu, evaluasi produk mengukur dampak penggunaan PMM terhadap peningkatan kualitas pengajaran, efektivitas pembelajaran, dan kepuasan guru. Pendekatan CIPP ini memberikan gambaran menyeluruh mengenai efektivitas implementasi PMM serta aspek yang perlu ditingkatkan (Stufflebeam, 1965).

Dengan menggunakan pendekatan CIPP, evaluasi ini dapat memberikan gambaran menyeluruh mengenai efektivitas implementasi *Platform Merdeka Mengajar* (PMM) serta mengidentifikasi aspek yang perlu diperbaiki agar pemanfaatannya lebih optimal dalam mendukung pembelajaran di SD Negeri 057/1 KM V Muara Tembesi. Oleh karena itu, penelitian ini menjadi penting untuk mengetahui sejauh mana PMM telah dimanfaatkan secara maksimal dan bagaimana solusi untuk mengatasi berbagai kendala yang dihadapi. Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan rekomendasi bagi sekolah dan pemangku kepentingan dalam meningkatkan efektivitas penggunaan PMM.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah dipaparkan diatas, menggunakan model evaluasi CIPP (*Context, Input, Process, Product*), rumusan masalah dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Evaluasi *Context*: Bagaimana kebutuhan, kesesuaian program, dan kendala penggunaan aplikasi *Platform Merdeka Mengajar* oleh guru di SD Negeri 057/1 KM V Muara Tembesi?

2. Evaluasi *Input*: Bagaimana pelatihan dan dukungan yang diberikan, ketersediaan sumber daya, serta kesesuaian program dengan kompetensi guru dalam mendukung penggunaan aplikasi *Platform Merdeka Mengajar*?
3. Evaluasi *Process*: Bagaimana implementasi aplikasi *Platform Merdeka Mengajar* dikelas, fitur yang paling sering digunakan, serta hambatan operasional yang dihadapi oleh guru?
4. Evaluasi *Product*: Bagaimana peningkatan kualitas pengajaran, efektivitas *platform*, serta kepuasan guru terhadap penggunaan aplikasi *Platform Merdeka Mengajar*?

1.3 Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah yang telah dipaparkan di atas, tujuan dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Evaluasi *Context*: Untuk mengidentifikasi kebutuhan, kesesuaian program, dan kendala penggunaan aplikasi *Platform Merdeka Mengajar* oleh guru di SD Negeri 057/1 KM V Muara Tembesi.
2. Evaluasi *Input*: Untuk mengevaluasi pelatihan dan dukungan yang diberikan, ketersediaan sumber daya, serta kesesuaian program dengan kompetensi guru dalam mendukung penggunaan aplikasi *Platform Merdeka Mengajar*.
3. Evaluasi *Process*: Untuk mengidentifikasi implementasi aplikasi *Platform Merdeka Mengajar* dikelas, fitur yang paling sering digunakan, serta hambatan operasional yang dihadapi oleh guru.

4. Evaluasi *Product*: Untuk mengukur peningkatan kualitas pengajaran, efektivitas *platform*, serta tingkat kepuasan guru terhadap penggunaan aplikasi *Platform Merdeka Mengajar*.

1.4 Manfaat Penelitian

1.4.1 Sekolah

1. Penggunaan aplikasi *Platform Merdeka Mengajar* dapat meningkatkan kualitas pendidikan disekolah dengan menyediakan metode pembelajaran yang lebih interaktif dan menarik.
2. Aplikasi *Platform Merdeka Mengajar* ini membantu dalam mengelola administrasi sekolah dan memudahkan pengawasan terhadap proses belajar mengajar.

1.4.2 Guru

1. Guru dapat meningkatkan keterampilan dan pengetahuan mereka dalam menggunakan teknologi untuk pembelajaran, sehingga menjadi lebih kompeten dalam mengajar.
2. Aplikasi ini menyediakan berbagai sumber belajar dan media bantu yang mempermudah guru dalam menyusun materi ajar dan tugas.

1.4.3 Peneliti

1. Penelitian ini memberikan data empiris tentang evaluasi penggunaan *platform* digital dalam pendidikan dasar, yang bisa menjadi dasar bagi penelitian selanjutnya.
2. Penelitian ini dapat menambah wawasan, pengetahuan, dan pengalaman melalui pengamatan langsung, serta membantu calon pendidik dalam meningkatkan kualitas pendidik yang professional.